

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENENTUAN PERINGKAT BANK PADA KANTOR CABANG PD BPR NTB LOMBOK TIMUR

SUPARLAN DAN MUH. KARYADI

Dosen Fakultas Ekonomi - Universitas Gunung Rinjani
Selong Lombok Timur

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kinerja keuangan dan melakukan peringkat Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur dengan menggunakan rasio keuangan BOPO, ROA, LDR, NIM, NPL. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan teknik *sampling* jenuh sehingga semua kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur menjadi sampel penelitian ini yaitu Kantor Cabang Dasan Lekong, Sambalia, Lombok, Paok Motong, Aikmel, Kota Raja dan Montong Betok. Data yang digunakan data tahun 2010-2012 yang dihitung menggunakan rasio keuangan BOPO, ROA, LDR, NIM, NPL. Setiap rasio keuangan ini diberikan bobot masing-masing 20%, setelah bobot diberikan maka akan dilakukan pemeringkatan. Hasil pemeringkatan pada tahun 2010 menempatkan secara berurutan dari posisi tertinggi Kantor Cabang Dasan Lekong, Kota Raja, Lombok, Sambalia, Montong Betok, Paok Motong dan Aikmel. Pada tahun 2011 menempatkan secara berurutan dari posisi tertinggi Kantor Cabang Dasan Lekong, Sambalia, Lombok, Aikmel, Montong Betok, Paok Motong dan Kota Raja. Pada tahun 2012 menempatkan secara berurutan dari posisi tertinggi Kantor Cabang Paok Motong, Lombok, Sambalia, Dasan Lekong, Aikmel, Montong Betok dan Kota Raja. Secara akumulasi untuk keseluruhan dari periode tahun 2010-2012 menempatkan secara berurutan posisi tertinggi Kantor Cabang Dasan Lekong, Sambalia, Lombok, Paok Motong, Aikmel, Kota Raja dan Montong Betok.

Kata kunci: BOPO, ROA, LDR, NIM, NPL, Pemeringkatan

ABSTRACT

This study aimed to analyze the financial performance and do peringkat Branch PD BPR East Lombok NTB to make use of financial ratios ROA, ROA, LDR, NIM, NPL. The sampling technique in a study conducted with a saturated sampling technique so that all branch offices PD BPR East Lombok NTB into the sample yaitu Branch Office Dasan Lekong, Sambalia, Lombok, Paok cut, Aikmel, Kota Raja and Montong Betok. The data used in the data years 2010-2012 were calculated using financial ratios ROA, ROA, LDR, NIM, NPL. Each of these financial ratios given the weight of each 20%, after weighting is given then it will do the ranking. The rating in 2010 put in order from the highest position of Branch Office Dasan Lekong, King City, Lombok, Sambalia, Montong Betok, Paok cut and Aikmel. In the year 2011 put in sequence from the highest position of Branch Office Dasan Lekong, Sambalia, Lombok, Aikmel, Montong Betok, Paok cut and King City. In 2012 puts in sequence from the highest position of Branch Office Paok cut, Lombok, Sambalia, Dasan Lekong, Aikmel, Montong Betok and King City. Cumulatively for the whole of the period 2010-2012 sequentially placing the highest position of Branch Office Dasan Lekong, Sambalia, Lombok, Paok cut, Aikmel, Kota Raja and Montong Betok.

Keywords: ROA, ROA, LDR, NIM, NPL, ranking

PENDAHULUAN

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Nusa Tenggara Barat (PD BPR NTB) Lombok Timur merupakan badan usaha milik pemerintah daerah yang salah satu perannya untuk mempercepat pembangunan di daerah. PD BPR NTB Lombok Timur mempunyai peran yang cukup besar dalam memberikan perhatian pada pengembangan usaha kecil dan menengah dan beberapa sektor yang belum dapat dilayani oleh bank umum lainnya. Kredit yang disalurkan berupa kredit jangka menengah dan jangka panjang yang merupakan pekerjaan yang tidak mudah, sehingga membutuhkan rencana dan pelaksanaan yang cukup baik. Pelayanan yang diberikan oleh PD BPR NTB Lombok Timur kepada masyarakat atau nasabah tidak semata-mata mengejar keuntungan, tetapi membawa sebuah misi sosial yaitu agar masyarakat mampu menghasilkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin untuk menjaga kelangsungan usahanya.

PD BPR NTB Lombok Timur diharuskan untuk mempublikasikan laporan keuangan ada yang dalam bentuk *interim* (caturwulan) dan ada juga yang dilaporkan pada akhir tahun periode akuntansi. Laporan keuangan memuat informasi mengenai jumlah kekayaan yang dimiliki. Pasiva memuat kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta ekuitas yang dimiliki PD BPR NTB Lombok Timur. Informasi tersebut ada dalam laporan keuangan Neraca. Pada laporan keuangan laba rugi memuat informasi tentang laba dan rugi. Pada laporan arus kas memuat informasi jumlah kas yang masuk dan yang keluar dari perusahaan.

Laporan keuangan Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur tidak akan memberikan banyak manfaat, tanpa dilakukan analisa terhadap laporan keuangan tersebut. Analisis yang akan digunakan adalah analisis rasio-rasio keuangan sesuai dengan standar yang

berlaku. Rasio-rasio keuangan perbankan yang sering diumumkan dalam neraca publikasi biasanya meliputi rasio permodalan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Aktiva produktif yaitu Aktiva Produktif Bermasalah, *Non Performing Loan* (NPL), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap Aktiva Produktif dan pemenuhan PPAP, rasio rentabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), beban operasional termasuk beban bunga dan beban PPAP serta beban penyisihan aktiva lain-lain dibagi Pendapatan Operasional Pendapatan Bunga (BOPO); rasio likuiditas yaitu *cash ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Majalah Investor (2011) melakukan pemeringkatan bank dengan menggunakan 12 kriteria. Terdiri dari kriteria *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *return on assets*, *return on equity*, *net interest margin*, biaya operasional pendapatan operasional, rasio tabungan, rasio pendapatan operasional non bunga, rasio pertumbuhan kredit, rasio penambahan laba operasi, rasio utilitas kredit.

Penelitian yang dilakukan oleh riset Infobank (birl) 2004, dengan kriteria yang digunakan adalah 1.) Permodalan menggunakan CAR, 2.) Aktiva produktif menggunakan NPL, Pemenuhan PPAP, 3.) Rentabilitas menggunakan indikator LDR, Pertumbuhan kredit/pertumbuhan dana, 4.) likuiditas menggunakan indikator BOPO, NIM. Dalam pemberian predikat menggunakan sangat bagus, bagus, cukup bagus, tidak bagus dengan menjumlahkan hasil pembobotan dari masing kriteria. Tujuan penelitian ini adalah "Untuk mengetahui kinerja keuangan dan peringkat bank dengan menggunakan rasio keuangan ROA, NIM, NPL, BOPO dan LDR pada Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur periode tahun 2010-2012.

Hanapi (2005) Hasil dari penelitian yang dilakukannya berdasarkan CAMEL semua BPD dikawasan Indonesia Timur

berada dalam kondisi cukup sehat. Wenengan (2001) Penyediaan permodalan CAR berpengaruh Positif terhadap kinerja keuangan (ROA) tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan. Martini (2011) Hasil penelitian meletakkan BPD NTB berada dalam posis teratas dan BPD Sulawesi Tenggara menempati posis yang terbawah.

Kinerja keuangan dapat menggabarkan prestasi dibidang keuangan yang unsur-unsurnya berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, keadaan operasional serta keseluruhan struktur hutang dan hasil investasi. Kinerja keuangan adalah kemampuan menghasilkan laba, kemampuan dalam pengembalian modal usaha serta kemampuan untuk membayar hutangnya yang digunakan untuk membiayai aktiva.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Sofyan, 1997;297). Rasio keuangan hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan pos tertentu dengan pos lainnya.

Menilai kinerja dan pemeringkatan BPD di Indonesia bisa menggunakan beberapa alat analisis seperti yang akan ditampilkan berikut. Menurut kamus bahasa indonesia peringkat artinya tingkat, biasanya disusun berdasarkan prestasi. Berikut Perincian perhitungan rasio keuangan menurut Bank Indonesia yang diolah.

Tabel 1. Perincian rasio keuangan Bank oleh Bank Indonesia

Rasio Profitabilitas	Rasio Perbaikan aset	Rasio Kehati-hatian	Perkembangan Pos-pos tertentu	Hal-hal yang perlu mendapat perhatian
1. ROE 2. ROA 3. CER 4. NIM 5. BOPO 6. gov. bond trading ratio	1. NPL gross 2. Npl netto	1. CAR 2. LLL 3. NOP 4. Loan <i>concertrantion Per Industri</i>	1. DPK 2. Kredit 3. Total Aktiva	1. KUK 2. Fee Income 3. LDR 4. Agunan diambialih/T otal rupa-rupa

Berdasarkan standar Bank Indonesia (surat keputusan direksi Bank Indonesia tanggal 30 April 1997 tata cara penilaian kesehatan Bank Umum, disempurnakan dengan SK Direksi Bank Indonesia No.30/11/277/KEP/DIR tanggal

19 Maret 1998 tentang perubahan Surat Keputusan Direksi bank Indonesia N0.30/11/KEP/DIR/ Tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian Tingkat Kesehatan bank Umum) yang meliputi faktor-faktor sebagai berikut.

Tabel 2. Bobot Penilaian Indikator Kinerja CAMEL untuk Bank Umum.

Faktor yang dinilai	Komponen	Bobot
Permodalan	Rasio Modal terhadap ATMR	25%
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	a. Rasio Aktiva Produktif Diklasifikasikan (APYD) terhadap KAP	25%
	b. Rasio PPAPYD terhadap PPAPWD	5%
Manajemen	a. Rasio laba rata-rata terhadap volume usaha	5%
	b. BOPO	5%
Rentabilitas	a. Rasio laba rata-rata terhadap volume usaha	5%
	b. BOPO	5%
Likuiditas	a. Rasio kewajiban bersih antar bank terhadap	5%

	Modal inti b. Rasio Kredit terhadap dana yang diterima oleh bank	5%
--	---	----

Penelitian ini mengguakan rasio-rasio yang ada dalam pemeringkatan bank yang dilakukan dalam Majalah Info Bank tahun 2011. Rasio-rasio keuangan yang

digunakan dalam pemeringkatan BPD di Indonesia menurut majalah Info Bank adalah:

Tabel 3. Bobot penilaian Kretiria kinerja menurut Biro Riset Info Bank.

Faktor yang dinilai	Kretiria	Bobot
Permodalan	a. <i>Capital Adequasi Ratio</i> (CAR)	20%
Aktiva Produktif	a. <i>Non Performing Loans</i> (NPL)	12,5%
	b. Pemenuhan PPAP	7,5%
Rentabilitas	a. <i>Return On Average Assets</i> (ROA)	10%
	b. <i>Return On Average Equity</i> (ROE)	10%
Likuiditas	a. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	15%
	b. Pertumbuhan Kredit/Pertumbuhan Dana	5%
Efisiensi	a. BOPO	10%
	b. <i>Net Intrest Margin</i> (NIM)	10%

METODE

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pemeringkatan adalah peringkingan yang dilakukan atas kantor cabang PD. BPR NTB Lombok Timur berdasarkan kinerja keuangan yang di ukur dengan rasio keuangan ROA, NIM, NPL, BOPO, dan LDR. *ROA* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aktiva bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aktiva yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. *Net interest Margin* (NIM) adalah perbandingan antara interest income dikurangi *interest expenses* dibagi dengan *average interest earning expense*. *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada diperusahaan. *Non Performing Loan* (NPL) adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektabilitas 3 sampai dengan 5

dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut M. Nazir (1999:63) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Populasi dan Sampel

Arikunto (2002:108) mengemukakan bahwa populasi adalah "keseluruhan subjek penelitian". Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok

Timur. Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur tersebar di beberapa Kecamatan di Kabupaten Lombok Timur. Menurut Sugiyono (2012:115) sampel adalah "sebagian dari populasi itu". Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *sampling* jenuh, dimana *sampling* jenuh dilakukan apabila semua populasi yang digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2012; 122). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah semua Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur periode tahun 2010-2012. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah tujuh Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur.

TEKNIK ANALISA DATA

Menghitung rasio keuangan masing-masing Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur.

1. *Return on Asset* (ROA)
ROA adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aktiva bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aktiva yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.
2. *Net interest Margin* (NIM)
NIM adalah perbandingan antara interest income dikurangi interest expenses dibagi dengan *average interest earning expense*.
3. Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO)
BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada diperusahaan.
4. *Non Performing Loan* (NPL)
NPL adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektabilitas 3 sampai dengan

5 dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank.

5. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. LDR yang diperkenalkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 110%.

Melakukan Pemeringkatan dan Analisis terhadap Kinerja Keuangan Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur

Setelah selesai penghitungan rasio keuangan maka selanjutnya akan dilakukan pembobotan atas rasio keuangan tersebut untuk menilai kinerja Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur. Bobot yang diberikan akan dinilai dari standar rasio yang telah ditetapkan Bank Indonesia, pada angka rasio keuangan berapa yang diperbolehkan Bank Indonesia. Dari bobot yang telah diberikan akan menjadi dasar untuk menilai kantor cabang yang mana menempati posisi yang teratas. Maka pemeringkatan akan dilakukan dari urutan kinerja yang terbaik ditunjukkan oleh perolehan bobot.

Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap perolehan posisi atau ranking atas Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur. Sehingga ditemukan alasan kenapa Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur menempati ranking tertentu. Berikut akan ditampilkan kriteria dan pembobotan berdasarkan sumber Bank Indonesia, namun pemberian bobot sama diberikan untuk semua rasio yang digunakan dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan pembobotan yang digunakan dalam CAMEL maupun dalam Info Bank. Dimana peneliti memberikan bobot 20 persen setiap rasio keuangan yang digunakan.

Tabel 4. Skala Pembobotan atas Rasio Keuangan yang Digunakan dalam penelitian ini.

NO	Rasio Keuangan	Kriteria	Bobot
1	ROA	Persentase rasio minimal 1,5%.	20%
2	NIM	Persentase rasio minimal 6%.	20%

3	BOPO	Persentase yang ditetapkan 40%-110%.	20%
4	NPL	Semakin mendekati 0% maka semakin baik.	20%
5	LDR	Persentase rasio minimal 110%	20%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan rasio keuangan bank pada

masing-masing Kantor Cabang PD BPR LKP NTB Lombok Timur.

Tabel 5. Nilai BOPO Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur tahun 2010-2012

No	Nama Kantor Cabang	Nilai Persentase			Bobot		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012
1	Aikmel	60,06%	55,90%	39,57%	20	20	17,1
2	Dasan Lekong	60,24%	48,40%	50,38%	20	20	20
3	Kota Raja	55,62%	61,47%	50,56%	20	20	20
4	Lombok	56,59%	58,41%	34,78%	20	20	14,2
5	Montong Betok	59,23%	50,27%	33,53%	20	20	11,3
6	Paok Motong	98,71%	97,45%	67,67%	20	20	20
7	Sambalia	89,98%	63,40%	32,52%	20	20	8,4

Nilai BOPO Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur tahun 2010 sampai dengan 2012 Tabel 5 bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional yang paling rendah diperoleh oleh Kantor cabang Sambalia pada tahun 2012 sebesar 32,52%, sedangkan yang memiliki BOPO yang paling besar adalah kantor cabang Paok Motong pada tahun 2010. Hasil ini menunjukkan bahwa masih berada dalam toleransi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, karena tidak yang melebihi angka 110% untuk nilai BOPO. Bobot BOPO Kantor Cabang PD BPR

NTB Lombok Timur tahun 2010 sampai dengan 2012 Tabel 5 bahwa untuk tahun 2010 sampai dengan 2011 semua kantor cabang memiliki nilai BOPO yang masih berada pada nilai yang ditolerir oleh Bank Indonesia sehingga dengan melihat nilai bobotnya memperoleh nilai 20. Sedangkan untuk tahun 2012 ada tiga bank yang memiliki perolehan BOPO dibawah 40% sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yaitu kantor cabang Aikmel, Lombok, montong betok dan sambalia.

Tabel 6. Nilai ROA Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur tahun 2010-2012

No	Nama Kantor Cabang	Nilai Persentase			Bobot		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012
1	Aikmel	11,16%	9,73%	12,02%	20	20	20
2	Dasan Lekong	9,89%	11,73%	9,34%	20	20	20
3	Kota Raja	11,17%	7,53%	7,76%	20	20	20
4	Lombok	10,81%	9,12%	12,90%	20	20	20
5	Montong Betok	10,09%	10,12%	11,75%	20	20	20
6	Paok Motong	0,83%	1,16%	7,11%	17,1	17,1	20
7	Sambalia	3,09%	8,92%	15,17%	20	20	20

Nilai ROA Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur tahun 2010 sampai

dengan 2012 pada Tabel 6 bahwa Kantor Cabang Paok Motong pada tahun 2010

dan 2011 memiliki persentase dibawah 1,5% dengan demikian dibawah nilai yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kantor cabang sambalia pada tahun 2012 memiliki nilai persentase paling tinggi sebesar 15,17%. Pada tahun 2010 kantor cabang kota raja memiliki lebih tinggi dengan persentase 11,19%. Pada tahun 2011 yang memiliki nilai persentase ROA yang paling besar adalah kantor cabang

Dasan lekong dengan persentase 11,73%. Bobot ROA Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur tahun 2010 sampai dengan 2012 pada Tabel 6 bahwa karena memiliki nilai ROA diatas 1,5% maka memiliki nilai bobot 20, kecuali untuk Kantor Cabang Paok Motong memiliki bobot 17,1 masing-masing untuk tahun 2010 dan 2011.

Tabel 7. Nilai LDR Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur tahun 2010-2012

No	Nama Kantor Cabang	Nilai Persentase			Nilai Bobot		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012
1	Aikmel	69,50%	59,15%	48,70%	5,5	11,3	8,4
2	dasan lekong	74,35%	67,51%	52,55%	17,2	20	11,3
3	Kota raja	79,25%	55,00%	40,17%	20	8,4	2,9
4	Lombok	71,18%	52,19%	62,45%	8,4	5,5	14,2
5	Montong Btk	61,87%	44,24%	40,75%	2,9	2,9	5,5
6	Paok Motng	73,92%	63,36%	70,36%	14,2	14,2	20
7	Sambalia	71,55%	64,20%	65,04%	11,3	17,2	17,2

Nilai LDR Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur tahun 2010 sampai dengan 2012 pada Tabel 7 bahwa nilai LDR untuk semua kantor cabang tidak ada yang mencapai 110% sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia. Pada tahun 2010 LDR yang terbesar ditempati oleh Kantor Cabang Kota Raja sedangkan yang memiliki nilai LDR yang terendah adalah Kantor Cabang Aikmel. Pada tahun 2011 LDR yang tertinggi ditempati oleh Kantor Cabang Dasan Lekong dan yang terendah ditepati oleh kantor cabang Montong Betok dengan nilai 44,24%. Pada tahun 2012 LDR yang tertinggi ditepati oleh Kantor Cabang Paok Motong dengan nilai 70,36. Bobot LDR Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur tahun 2010 sampai dengan

2012 pada Tabel 7 bahwa karena tidak ada yang memiliki nilai LDR diatas 110%, maka bobot yang diberikan diurutkan dari nilai tertinggi sampai yang terendah ini dilakukan untuk tahun 2010 sampai dengan 2012. Pada tahun 2010 yang menempati posos nilai bobot tertinggi adalah Kantor Cabang Kota Raja, dan yang terendah adalah Kantor Cabang Montong Betok. Pada tahun 2011 yang menempati posos nilai bobot tertinggi adalah Kantor Cabang Dasan Lekong, dan yang terendah adalah kantor cabang montong Betok. Pada tahun 2012 yang menempati posos nilai bobot tertinggi adalah kantor cabang Paok Motong, dan yang terendah adalah kantor cabang Kota Raja.

Tabel 8. Nilai NIM Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur tahun 2010-2012

No	Nama Kantor Cabang	NIM			Bobot		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012
1	Aikmel	29,65%	23,84%	24,55%	20	20	20
2	Dasan Lekong	23,26%	20,72%	22,50%	20	20	20
3	Kota Raja	25,50%	20,32%	24,34%	20	20	20
4	Lombok	28,90%	23,82%	21,25%	20	20	20
5	Montong Betok	26,91%	21,27%	23,52%	20	20	20

6	Paok Motong	23,58%	22,11%	23,44%	20	20	20
7	Sambalia	23,16%	20,34%	21,00%	20	20	20

Nilai NIM Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur tahun 2010 sampai dengan 2012 pada Tabel 8 bahwa dari semua kantor cabang memiliki nilai persentase diatas 6%, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Bobot NIM

Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur tahun 2010 sampai dengan 2012 pada Tabel 8 bahwa karena semua kantor cabang memiliki nilai NIM diatas 6% persen maka semua kantor cabang memiliki nilai bobot 20.

Tabel 9. Nilai NPL Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur tahun 2010-2012

No	Nama Kantor Cabang	NPL			Bobot		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012
1	Aikmel	10,86%	8,19%	11,57%	8,4	8,4	11,3
2	Dasan Lekong	2,24%	2,61%	13,83%	20	17,1	8,4
3	Kota Raja	12,82%	16,05%	16,60%	5,5	5,5	5,5
4	Lombok	3,48%	0,97%	0,41%	17,1	20	20
5	Montong Betok	5,76%	4,44%	2,76%	14,2	11,3	14,2
6	Paok Motong	18,17%	20,99%	2,73%	2,9	2,9	17,1
7	Sambalia	6,83%	3,65%	0,63%	11,3	14,2	20

Nilai NPL Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur tahun 2010 sampai dengan 2012 pada Tabel 9 bahwa dari semua kantor cabang memiliki nilai diatas 0%. Pada tahun 2010 NPL yang tertinggi ditempati oleh Kantor Cabang dasan Lekong dan yang terendah adalah kantor cabang Paok Motong. Pada tahun 2011 NPL yang tertinggi ditempati oleh kantor cabang Lombok dan yang terendah adalah kantor cabang Paok Motong. Pada tahun 2012 NPL yang tertinggi ditempati oleh kantor cabang Lombok dan yang terendah adalah kantor cabang Kota Raja. Bobot NPL Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur tahun 2010 sampai dengan 2012 pada Tabel 9 bahwa semuanya

diurutkan dari bobot tertinggi sampai yang terendah. Pada tahun 2010 yang memiliki bobot tertinggi adalah kanotor cabang dasan Lekong dan yang terendah Kantor Cabang Paok Motong. Pada tahun 2011 yang memiliki bobot tertinggi adalah kantor cabang Lombok dan yang terendah Kantor cabang Paok Motong. Pada tahun 2012 yang memiliki bobot tertinggi adalah Kantor Cabang Lombok, Sambalia dan yang terendah Kantor Cabang Dasan Lekong.

Memeringkatkan dan Interpretasi Masing-masing Kantor Cabang PD BPR LKP NTB LOTIM

Tabel 10. Peringkat Kantor cabang PD BPR LKP NTB LOTIM 2010

No	Nama Kantor Cabang	2010					Total
		BOPO	ROA	LDR	NIM	NPL	
1	Dasan Lekong	20	20	17,2	20	20	97,2
2	Kota Raja	20	20	20	20	5,5	85,5
3	Lombok	20	20	8,4	20	17,1	85,5
4	Sambalia	20	20	11,3	20	11,3	82,6
5	Montong Betok	20	20	2,9	20	14,2	77,1
6	Paok Motong	20	17,1	14,2	20	2,9	74,2
7	Aikmel	20	20	5,5	20	8,4	73,9

Peringkat Kantor cabang PD BPR LKP NTB LOTIM 2010 pada Tabel 10 bahwa yang menempati peringkat tertinggi adalah kantor Cabang Dasan Lekong dengan Bobot tertinggi yaitu 97,2. Adapun

urutan peringkat adalah Kantor Cabang Dasan Lekong, Kota Raja, Lombok, Sambalia, Montong Betok, Paok Motong dan Aikmel.

Tabel 11. Peringkat Kantor Cabang PD BPR LKP NTB LOTIM 2011

No	Nama Kantor Cabang	2011					Total
		BOPO	ROA	LDR	NIM	NPL	
1	Dasan Lekong	20	20	20	20	17,1	97,1
2	Sambalia	20	20	17,2	20	14,2	91,4
3	Lombok	20	20	5,5	20	20	85,5
4	Aikmel	20	20	11,3	20	8,4	79,7
5	Montong Betok	20	20	2,9	20	11,3	74,2
6	Paok Motong	20	17,1	14,2	20	2,9	74,2
7	Kota Raja	20	20	8,4	20	5,5	73,9

Peringkat Kantor cabang PD BPR LKP NTB LOTIM 2011 pada Tabel 11 bahwa yang menempati urutan teratas adalah Kantor cabang Dasan Lekong dan yang terendah adalah Kantor Cabang

Kota Raja. Adapun urutan lengkapnya adalah sebagai berikut Kantor Cabang Dasan Lekong, Sambalia, Lombok, Aikmel, Montong Betok, Paok Motong dan Kota Raja.

Tabel 12. Peringkat Kantor cabang PD BPR LKP NTB LOTIM 2012

No	Nama Kantor Cabang	2012					Total
		BOPO	ROA	LDR	NIM	NPL	
1	Paok Motong	20	20	20	20	17,1	97,1
2	Lombok	14,2	20	14,2	20	20	88,4
3	Sambalia	8,4	20	17,2	20	20	85,6
4	Dasan Lekong	20	20	11,3	20	8,4	79,7
5	Aikmel	17,1	20	8,4	20	11,3	76,8
6	Montong Betok	11,3	20	5,5	20	14,2	71
7	Kota Raja	20	20	2,9	20	5,5	68,4

Peringkat Kantor cabang PD BPR LKP NTB LOTIM 2012 pada Tabel 12 bahwa yang menempati posisi teratas adalah kantor cabang Paok Motong dan yang menempati posisi terendah adalah Kantor cabang Kota raja. Adapun urutan

lengkap dari peringkatnya adalah Kantor Cabang Paok Motong, Lombok, Sambalia, Dasan Lekong, Aikmel, Montong Betok dan Kota Raja. Peringkat Kantor Cabang PD BPR NTB Lombok Timur 2010 sampai dengan 2012

Tabel 13. Peringkat Kantor Cabang PD BPR LKP NTB LOTIM 2010 - 2012

No	Nama Kantor Cabang	Bobot			Total
		2010	2011	2012	
1	Dasan Lekong	97,2	97,1	79,7	274
2	Sambalia	82,6	91,4	85,6	259,6
3	Lombok	85,5	85,5	88,4	259,4

4	Paok Motong	74,2	74,2	97,1	245,5
5	Aikmel	73,9	79,7	76,8	230,4
6	Kota Raja	85,5	73,9	68,4	227,8
7	Montong Betok	77,1	74,2	71	222,3

Peringkat Kantor Cabang PD BPR LKP NTB LOTIM 2010 sampai dengan 2012 pada Tabel 13 bahwa yang menempati urutan teratas adalah Kantor Cabang Dasan Lekong dengan perolehan bobot 274 dan yang terendah adalah kantor cabang Montong betok dengan poin 222,3. Masing-masing urutannya adalah Kantor Cabang Dasan Lekong, Sambalia, Lombok, Paok Motong, Aikmel, Kota Raja dan Montong Betok.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini atas pemeringkatan kantor cabang PD BPR NTB Lombok Timur. Dari tujuh kantor cabang PD BPR NTB Lombok Timur yang dinilai menggunakan rasio keuangan diantaranya BOPO, ROA, LDR, NIM, NPL. Pembobotan ini didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia. Peringkat bank ini dapat diurutkan sebagai berikut: Kantor cabang Dasan Lekong selama tahun 2010 sampai dengan 2012 kantor cabang dasan Lekong menempati posisi ter atas. Kantor Cabang Sambalia Secara keseluruhan selama tahun 2010 sampai dengan 2012 kantor cabang Sambalia menempati posisi kedua. Kantor Cabang Lombok Secara keseluruhan selama tahun 2010 sampai dengan 2012 kantor cabang Sambalia menempati posisi ketiga. Kantor Cabang Paok Motong Secara keseluruhan selama tahun 2010 sampai dengan 2012 kantor cabang Paok Motong menempati posisi keempat. Kantor Cabang Aikmel Secara keseluruhan selama tahun 2010 sampai dengan 2012 kantor cabang Aikmel menempati posisi kelima. Kantor Cabang Kota Raja Secara keseluruhan selama tahun 2010 sampai dengan 2012 kantor cabang Kota Raja menempati posisi keenam. Kantor Cabang montong betok Secara keseluruhan selama tahun 2010 sampai dengan 2012 kantor cabang Montong Betok menempati posisi ketujuh.

Keterbatasan penelitian

1. Dalam melakukan pemeringkatan pada kantor cabang PD BPR NTB Lotim ini hanya menggunakan rasio keuangan BOPO, ROA, LDR, NIM, NPL.
2. Data yang digunakan hanya tiga tahun 2010 sampai dengan 2012 dalam hal ini belum memasukkan tahun sebelumnya.
3. Dalam penelitian ini tidak menggunakan unsur manajemen pada hal unsur manajemen jadi bagian yang penting dalam mengelola dunia perbankan.

Saran-Saran

1. Bagi perusahaan dapat mempertahankan jumlah kredit yang dipertahankan dan melakukan inovasi untuk mengumpulkan dana pihak ketiga dan melakukan penyaluran dana.
2. Bagi Manajemen perlu meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit.
3. Bagi peneliti lebih lanjut bisa memasukkan rasio keuangan yang lainnya untuk menabahnya hasil pemeringkatan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanapi. 2005. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah di Kawasan Indonesia Timur periode 2001-2004. *Skripsi*. Mataram: FE UNRAM.
- Infobank. 2011. *Darimana datangnya Rating Bank?* Jakarta: Birl.

- Investor. 2011. *Pemeringkatan Bank 2011*. Jakarta: PT. Mulia Investor Indonesia.
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martini. 2011. "Pemeringkatan Bank Pembangunan Daerah se Indonesia Kawasan Timur menggunakan Perincian Rasio Keuangan Periode Tahun 2008-2011". *Skripsi*; STKIP. Selong
- Nazir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sinungan, Muhdarsyah. 2000. *Manajemen dana bank. Edisi Ke-2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sofyan, H, S,. 2002. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 Tentang Peraturan Perbankan di Indonesia.
- Wenengan, L,. .2001. "Analisis pengaruh pola penyediaan permodalan terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank NTB". *Tesis*; MM UNRAM. Mataram